

ABSTRAK

Nida Alfatwa

Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol, Partisi Metanol dan Partisi n-Heksan Rimpang Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata*) Dengan Metode Denaturasi Protein Secara In-Vitro

Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata*) merupakan salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan khasiatnya untuk pelengkap bumbu masakan dan pengobatan. Kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada rimpang temu kunci adalah senyawa golongan flavonoid, saponin dan tanin. Flavonoid memiliki fungsi menghambat radikal bebas dan dapat digunakan sebagai antiinflamasi. Antiinflamasi merupakan obat yang berfungsi menghambat atau melawan proses peradangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi dan perbedaan aktivitas antiinflamasi melalui penghambatan denaturasi protein pada ekstrak etanol, partisi metanol dan partisi n-Heksan rimpang temu kunci. Skrining fitokimia pada ekstrak dan partisi menunjukkan hasil positif mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan terpenoid. Hasil uji aktivitas antiinflamasi natrium diklofenak diperoleh nilai rata-rata *inhibition concentration* 50% (IC₅₀) sebesar 28,09 µg/mL, ekstrak etanol 36,34 µg/mL, partisi metanol 74,30 µg/mL dan partisi n-Heksan 81,61 µg/mL. Hal ini menunjukkan hasil pada ekstrak etanol memiliki aktivitas antiinflamasi yang sangat kuat jika dibandingkan dengan partisi metanol dan partisi n-Heksan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *oneway* ANOVA dengan hasil nilai signifikan 0,000 menunjukkan adanya perbedaan aktivitas antiinflamasi, kemudian dilanjutkan dengan *Tukey* yang menghasilkan nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas antiinflamasi.

Kata Kunci: Rimpang temu kunci, Antiinflamasi, Denaturasi protein, *Inhibition Concentration* 50%.